



KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 12 Juli 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	22	6	15
PMI Sleman (0274) 869909	6	1	5	11
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	19	1	2	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	21	30	18	4

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

DALAM KAJIAN DISDIKPORA SD Negeri Tidak Miliki Siswa Kelas I

WATES (KR) Jumlah peserta didik baru kelas I SD di Kulonprogo terus menyusut. Hingga menjelang permulaan tahun pelajaran baru 2020/2021, terdapat sekolah negeri dan swasta tidak mendapatkan peserta didik baru kelas I. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo, Arif Prastowo yang dikonfirmasi membenarkan banyak sekolah negeri dan swasta mendapatkan peserta didik baru kelas I kurang dari 10 siswa.

"Disdikpora segera melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap keberadaan sekolah SD. Jumlah peserta didik baru yang diterima sekolah dari tahun ke tahun terus berkurang," ujar Arif Prastowo, Kamis (9/7). Menurutny, pengkajian keberadaan sekolah mulai dari pemetaan sekolah, jumlah peserta didik dan calon peserta didik beberapa tahun pelajaran ke depan yang berpotensi masuk sekolah tersebut. "Pertimbangan lainnya, guru SD juga terus berkurang karena memasuki pensiun," katanya.

Terpisah Guru Olahraga SDN 2 Priprih Ratil dan Guru Kelas I Nikita Ardini yang ditemui di SDN 2 Priprih menyatakan tidak mendapatkan peserta didik baru kelas I. Pada tahun pelajaran sebelumnya, sekolah masih mendapatkan dua peserta didik yang sudah naik di kelas II. Kepala Seksi Pembinaan SD, Disdikpora Kulonprogo Suharyono mengungkapkan jumlah peserta didik baru kelas I sebanyak 5.334 siswa dari sekitar 367 SD, meliputi sekolah negeri dan swasta yang tersebar di 12 kapanewon di Kulonprogo.

Rata-rata setiap sekolah hanya menerima peserta didik baru kelas baru sekitar 14 siswa. "Hanya sekolah-sekolah tertentu yang data yampung kelas I dapat terpenuhi. Banyak sekolah mendapatkan peserta didik baru kurang dari sepuluh," tambahnya. **(Ras)-d**

DI KOMPETISI PENELITIAN SISWA INDONESIA 4 Proposal MA Miftahunnajah Lolos

SLEMAN (KR) - Empat proposal dari kelompok peneliti siswa MA Miftahunnajah Sleman dinyatakan lolos seleksi proposal dalam ajang Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI). Setelah lolos seleksi proposal, selanjutnya siswa akan melanjutkan ke sesi penelitian dengan memperhatikan arahan hasil review tim juri.

"Seleksi hasil penelitian yang dinyatakan lolos sebanyak 100 karya ilmiah, maka akan dipresentasikan untuk kemudian dilakukan penilaian dalam kategori-kategori penghargaan," terang Kepala MA Miftahunnajah Muslikh Bahaddur SPd kepada KR, Sabtu (11/7).

Keempat proposal siswa MA Miftahunnajah yang lolos seleksi berjudul 'Pencampuran Amonia dengan Pelarut Organik sebagai Bahan Bakar Alternatif' oleh Muhammad Akmal Fathin dan Hanif Abdul Karim Afandi. 'Karakterisasi Polyethylene Terephthalate (PET) dan Low Density Polyethylene (LDPE) Menjadi Bahan Bakar Melalui Proses Pirolisis' oleh Mujadid Ulinnuha. Kemudian 'Pengaruh Agen Aktivator Asam Fosfat terhadap Penurunan Kadar Asam Lemak Bebas Minyak Jelantah untuk Aplikasi Energi Alternatif Biodiesel' oleh Muslimah dan Fitri Zahra Mufasiri. 'Dye-Sensitized Solar Cell (DSSC) dari Ekstrak Kulit Buah Naga' oleh Jihan Raudhah Hafidzah dan Mutmainah. Dalam melakukan penelitian, para siswa didampingi guru pendamping Linda Armitasari MSc.

Menurut Muslikh, kompetisi KoPSI diikuti 2.047 siswa (1.702 proposal) dan digelar sebagai agenda penting Pusat Prestasi Nasional. Tujuannya untuk membangun integritas dan sikap bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, kemampuan berpikir logis dan analitis. "Ouput internal yang diharapkan kepada siswa dapat menjadikan kompetisi ini sebagai sarana tertanamnya budaya meneliti yang inovatif dan kreatif," pungkasnya. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Kegiatan penelitian siswa di madrasah.

PENYEMBELIHAN BERKOORDINASI TIM GUGUS TUGAS Hewan Kurban Harus Dilengkapi SKKH

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi di sejumlah daerah tidak menyurutkan semangat masyarakat untuk berkorban saat Idul Adha. Tentunya dalam pelaksanaan kurban tersebut masyarakat harus senantiasa mengedepankan protokol kesehatan.

Di antaranya hewan kurban dari luar daerah yang akan masuk ke DIY harus memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Keberadaan SKKH itu penting untuk memastikan hewan kurban yang masuk ke wilayah DIY benar-benar sehat dan bebas dari penyakit.

"Aturan hewan kurban harus mengantongi SKKH tersebut mengacu pada Surat Edaran (SE) Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan No 0008/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang pelaksanaan kegiatan kurban dalam situasi pandemi Covid-19. Selain itu bagi hewan dari luar DIY juga harus dilengkapi surat keterangan asal ternak dari daerah asal dan surat rekomendasi pema-

sukan ternak dari Dinas Kabupaten, Kota dan Provinsi pengirim. Semua itu dilakukan untuk memastikan hewan yang masuk benar-benar aman," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Arofa Noor Indriani di Yogyakarta, Sabtu (11/7).

Arofa mengatakan, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban di masa pandemi harus disertai dengan pengawasan dan protokol kesehatan yang ketat.

Untuk itu pihaknya mengajak jika masyarakat bisa mengoptimalkan keberadaan rumah potong hewan (RPH) yang ada di daerahnya masing-masing.

Namun seandainya ada masyarakat yang ingin melakukan pe-

motongan hewan kurban di wilayah harus berkoordinasi dengan gugus tugas Covid-19 di daerah tersebut.

Tentunya dalam pelaksanaan penyembelihan, panitia harus ketat dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Seperti mewajibkan masyarakat untuk memakai masker, melakukan physical distancing dan selalu menjaga kebersihan.

"Asalkan kondisi daerahnya memungkinkan dan mendapat persetujuan dari tim gugus Covid-19, masyarakat boleh melakukan penyembelihan hewan kurban sendiri. Konsekuensi dari itu, selain wajib memakai masker. Mereka juga tidak boleh berkerumun dan harus menaati aturan yang sudah disepakati bersama. Sehingga kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 bisa diantisipasi sejak dini," papar Arofa.

Lebih lanjut Arofa menambahkan, menjelang pelaksanaan Idul Adha pengawasan lalu lintas

ternak termasuk yang ada di daerah perbatasan terus diperketat. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyebaran penyakit yang berasal dari hewan ternak.

Adapun untuk petugasnya pihaknya mengoptimalkan SDM yang ada di kabupaten/kota. Karena saat ini kampus-kampus di DIY lebih banyak melakukan pembelajaran daring, sehingga tidak ada mahasiswa yang ikut memantau kesehatan ternak. Padahal tahun sebelumnya selalu ada mahasiswa yang diterjunkan untuk membantu.

"Biasanya saat menjelang Idul Adha, kami selalu dibantu oleh mahasiswa dari berbagai kampus. Namun karena dalam masa pandemi ini, banyak mahasiswa yang melakukan pembelajaran dengan model daring, sehingga mereka tidak diterjunkan untuk melakukan pemantauan atau pengawasan ternak," tambahnya. **(Ria)-d**



KR-Surya Adi Lesmana

PERDAGANGAN SAPI: Jelang Hari Raya Idul Adha 1441 H, pedagang dan pembeli bertransaksi sapi di Pasar Hewan Ambarketawang Gamping Sleman saat hari pasaran Pahing. Di pasar ini perdagangan sapi untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban di DIY dan sejumlah kota di Jawa Tengah.

PELAKU INDUSTRI PARIWISATA Siap Jalankan SOP Normal Baru

YOGYA (KR) - Pelaku industri pariwisata di DIY baik Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (Asita), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Organda hingga Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dinilai telah siap melaksanakan Standard Operating Procedure (SOP) kenormalan baru pariwisata dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan mengedepankan serba teknologi.

Selain itu, pelaku pariwisata di DIY tersebut tengah mematangkan penghargaan sebagai wujud apresiasi yang bisa melaksanakan SOP dengan baik dan sanksi sebagai teguran apabila terjadi pelanggaran SOP nantinya

"Kita ingin menyatukan visi dan pendapat dengan seluruh anggota yang tergabung dalam Asita DIY mulai kedatangan tamu dari bandara, di mobil, masuk destinasi, di hotel hingga kembali pulang via bandara lagi. Kita mengajak PHRI, Organda dan HPI DIY untuk menyamakan persepsi, dan ternyata semuanya telah siap melaksanakan SOP pariwisata

tersebut," tutur Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Asita DIY Udhi Sudiyanto di Sido Mukti Ballroom Grand Keisha Hotel Yogya, Sabtu (11/7).

Udhi menyampaikan, di samping membahas kesiapan implementasi SOP pariwisata, sekaligus dibahas perihal sanksi apabila SOP tersebut tidak dipatuhi atau dilanggar dalam kesempatan yang sama. Sanksi berupa teguran atau peringatan tersebut agar pelaku industri pariwisata maupun wisatawan patuh terhadap SOP pariwisata. Selain sanksi, pelaku industri pariwisata di DIY akan memberikan apresiasi apabila berhasil mematuhi dan melaksanakan SOP pariwisata.

"Kita belum bahas lebih lanjut bentuk sanksinya, tapi semua anggota setuju akan ada sanksi, jadi kita tinggal bahas dalam bentuk apa sanksi sebagai *punishment* dan apresiasi sebagai *reward*. Kita semua setuju SOP pariwisata ini dapat dijalankan dengan baik sehingga memutuskan rantai penyebaran Covid-19," tegasnya. **(Ira)-d**

Jumat Berkah Masjid Darussalam Wirobrajan

YOGYA (KR) - Pengajian ibu-ibu bekerja sama dengan takmir Masjid Darussalam Jalan Abimanyu Wirobrajan Yogyakarta mengadakan kegiatan Jumat Berkah, Jumat (10/7). Kegiatan tersebut sebagai upaya berbagi antarwarga.

"Seiring waktu semangat ibadah warga terus meningkat. Jiwa untuk bersedekah jemaah masjid juga makin meningkat. Hal tersebut mempengaruhi jumlah donatur yang menyedekahkan untuk program Jumat Berkah yang juga terus bertambah," ungkap Ketua Takmir Masjid Darussalam Wirobrajan, Muchammad Agung R ST.

Program tersebut menurutnya juga dalam rangka membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19. "Kali ini kami membagikan sayur mayur, beras, gula,

teh, mi instan," kata Muchammad Agung.

Sementara pengurus pengajian ibu-ibu Masjid Darussalam By Sutarno menyebut, kegiatan rutin yang ingin konsisten dilaksanakan yakni menebarkan keberkahan. Salah satunya dengan meluncurkan program unggulan

untuk memakmurkan masjid dalam wujud Jumat Berkah.

"Kami ingin berbagi pada sesama. Apalagi kondisi saat ini membuat ekonomi warga banyak yang terpengaruh. Sebab itulah kegiatan seperti ini sangat penting dilakukan," ucapnya. **(Feb)-d**



KR-Istimewa

Kegiatan Jumat Berkah warga Wirobrajan dan jemaah Masjid Darussalam.

Gamplong Studio Alam Dibuka Kembali

SLEMAN (KR) - Gamplong Studio Alam di Desa Wisata Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman yang merupakan destinasi wisata baru di Sleman Barat, mulai Sabtu (4/7) sudah mulai dibuka untuk umum. Kendati demikian, hingga Sabtu (11/4) siang, kunjungan baru mencapai kurang lebih 500 orang rata-rata dari DIY. "Belum banyak yang berkunjung ke sini sejak pandemi Covid-19 bulan Maret, hingga kini masih masuk tanggung darurat," ujar Hafis pengelola Gamplong Studio Alam.

Kebanyakan mereka yang berkunjung hanya para pe sepeda dari sekitar DIY, dan tidak masuk ke lokasi namun sekadar mampir foto selfi dari luar. Sedangkan yang betul-betul menikmati dan ingin tahu isi studio alam baru sebatas angka di atas, kurang lebih 500 orang. Hal ini karena sifatnya masih uji coba untuk menghadapi New Normal.

Menurut Hafis, kunjungan tetap dibatasi dengan melakukan protokol kesehatan, yakni mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak. Masuknya pun diatur sedemikian rupa, sehingga tidak terjadi penumpukan atau kerumunan di dalam studio alam.

Gamplong Studio Alam adalah tempat shooting film karya Hanung Bramantyo, menempati areal 2 hektare diresmikan Presiden Joko Widodo tahun 2018 lalu. Film yang pernah dibuat di sini antara lain, Sultan Agung, Bumi Manusia, karya Hanung Bramantyo. Di luar itu ada Dua Sahabat, meski bukan karya Hanung Bramantyo namun pengambilan gambar di Gamplong Studio Alam.

Dengan dibukanya kembali destinasi wisata tersebut, kegiatan kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Desa Wisata Gamplong pun mulai menggeliat lagi. Perajin yang tadinya menumpuk produknya, kini mulai didatangi pembeli, bahkan ekspor pun mulai berdatangan pesanan. Produk andalan tenun Gamplong adalah serbet, lurik dan aneka kerajinan tas dari eceng gondok, rami, lidi dan lain sebagainya. **(Top)-d**

Muhammadiyah Tidak Antiseni Budaya



KR-Istimewa

Drs H Akhid Widi Rahmanto (dua dari kiri) dan pemenang Sayembara Lomba Desain Batik Muhammadiyah Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Muhammadiyah tidak antiseni budaya. Justru Muhammadiyah meyakini lewat seni dan budaya bisa menjadi sarana dan media dakwah, seperti halnya aktivitas Sayembara Desain Batik Muhammadiyah Kota Yogyakarta Tahun Ajaran Baru 2020/2021.

Demikian diungkapkan Drs H Akhid Widi Rahmanto, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta saat mengumumkan pemenang Sayembara Desain Batik Muhammadiyah Kota Yogya di Aula PDM, Jalan Sultan Agung, Yogya, Sabtu (11/7). Dalam kesempatan itu pengurus PDM Kota Yogya juga sosialisasi buku Panduan Tahun Ajaran Baru 2020/2021. Tahun Ajaran Baru 2020/2021 di Muhammadiyah dimulai 13 Juli 2020 secara daring. Tampak hadir dan memberi sambutan Aris Tobirin MSI selaku Wakil Ketua Bidang Litbang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogya.

Menurut Akhid, untuk membangun kebersamaan membuat seragam bagi Persyarikatan Muhammadiyah se-Kota Yogya dengan membuat batik khas Muhammadiyah Kota Yogya. "Bagi PDM Kota Yogya ini sejarah punya batik khas Muhammadiyah dari hasil sayembara," ujarnya.

Sedangkan Dr HN Ahmad Ghajali MA, Ketua Panitia Sayembara Desain Batik Muhammadiyah Kota Yogya dalam sambutan pengantar mengatakan, setelah dinilai tim juri pemenangnya, Agung Sulistyoningrat pertama. Peringkat kedua, Rahmad Agung Subekti dan peringkat ketiga diraih Dwiki Bastara. Pemenang masing-masing mendapat piagam penghargaan, uang Rp 10 juta, Rp 3 juta dan Rp 2 juta. **(Jay)-d**